

## **PROFIL BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN di JAMBI**

Balai POM di Jambi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Badan POM No. 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagai UPT, tentunya Balai POM di Jambi mempunyai peranan penting sebagai perpanjangan tangan dari Badan POM dalam melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, keamanan pangan dan bahan berbahaya. (Surat Keputusan Kepala Badan POM No.HK.00.05.21.4232 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Keputusan Kepala Badan POM No.HK.00.05.21.3592 tanggal 9 Mei 2007 tentang Perubahan kedua atas Surat Keputusan Kepala Badan POM No.05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan POM )

### **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

#### **A. Lingkungan Eksternal**

Wilayah kerja (*catchment area*) Balai POM di Jambi tahun 2009 adalah 9 (sembilan) Kabupaten (Kerinci, Bungo, Tebo, Merangin, Sarolangun, Batang Hari, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan 1(satu) Kota Jambi. Luas wilayah kerja 53.435.72 km<sup>2</sup> dan wilayah terjauh adalah Kabupaten Kerinci dengan waktu tempuh 12 jam melalui jalan darat menggunakan mobil. Untuk mencapai Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bisa ditempuh dengan jalan darat menggunakan mobil atau melalui sungai dan laut dengan menggunakan speedboat. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja rata-rata 2 hari, untuk Kabupaten yang terjauh dibutuhkan waktu 3 hari kerja dan yang terdekat 1 hari kerja.

Jumlah penduduk di wilayah kerja Balai POM di Jambi adalah 2.683.099 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.365.132 jiwa (50,88%) dan jumlah penduduk perempuan 1.317.967 jiwa (49,12%). Jumlah keluarga miskin terbanyak di Kabupaten Sarolangun yaitu 40,88%. Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi 2005 -2006 mengalami kenaikan, pendapatan regional perkapita atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan 13,82 %, sedangkan kenaikan pendapatan atas harga konstan adalah 3,85% perkapita.

Jumlah sarana yang termasuk dalam ruang lingkup pengawasan Balai POM di Jambi meliputi 4 Industri PKRT, 4 Industri Kecil Obat Tradisional, 1 Industri Kosmetika, 16 Industri Pangan, 710 Industri Rumah Tangga Pangan, 38 Pedagang Besar Farmasi, 16 Rumah Sakit, 120 Puskesmas dan 531 Puskesmas Pembantu, 105 Balai Pengobatan/ Klinik, 132 Apotek, 206 Toko Obat, 10 Gudang Farmasi, 71 Pengecer Alkes/PAK, 553 Pengecer Pangan, 240 Pengecer Obat Tradisional dan 204 Pengecer Kosmetik.

#### **B. Lingkungan Internal**

Jumlah total pegawai Balai POM di Jambi sampai 31 Desember 2009 seluruhnya adalah 74 orang. terdiri dari. Pegawai golongan IV berjumlah 7 orang, Golongan III 47 orang dan 20 orang golongan II. Pejabat struktural berjumlah 7 orang. Jumlah pegawai di Sub.Bag. TU adalah 16 orang, Seksi Pemeriksaan 15 orang, Seksi Teranokoko 20 orang, Seksi Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya 11 orang, Seksi Pengujian Mikrobiologi 5 orang dan Seksi Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen 7 orang.

Berikut adalah nama pejabat struktural di lingkungan Balai POM di Jambi:

1. Kepala Balai POM di Jambi : Dra.WIRDA ZEIN,Apt
2. Kepala Seksi Pengujian Teranokoko : Dra.TESSI MULYANI, Apt
3. Kepala Seksi Pengujian Pangan dan BB : Dra.EMLI, Apt
4. Kepala Seksi Pengujian Mikrobiologi : Drs.H. SYARTONI
5. Kepala Seksi Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen : ARMEINY ROMITA,S.Si,Apt
6. Kepala Seksi Pemeriksaan dan Penyidikan : Drs.KOESWANTO W, Apt
7. Ka Sub Bag Tata Usaha : Drs.SYAFRIZAL, M.Kes, Apt

Balai POM di Jambi beralamat di Jalan RM. Nur Atmadibrata No.11 Telanaipura – Jambi. Terdapat 3 saluran telepon untuk menghubungi Balai POM di Jambi yaitu (0741) 61894, 61031 dan 64077, Faximili yaitu (0741) 61894, 61031.

#### **HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2009**

Pada tahun 2009 telah dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi obat, NAPZA, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya serta dilakukan pengambilan contoh komoditi produk-produk tersebut untuk diuji di Laboratorium Balai POM di Jambi.

#### **Pengawasan Produk Beredar**

Contoh produk beredar yang diterima untuk diuji pada tahun 2008 sebanyak 1030 sampel terdiri dari Obat (1030 sampel), NAPZA (99 sampel), Pangan dan BB (1972 sampel), Obat Tradisional (560 sampel), Kosmetika (434 sampel), Suplemen (61 sampel).. Hasil uji menunjukkan 0,10% sampel obat; 1,18% sampel NAPZA, 9,82% obat tradisional; 4,92% suplemen, 2,54% kosmetika; 12,93% pangan tidak memenuhi syarat. Jajanan anak perlu perhatian karena jumlah yang tidak memenuhi syarat cukup tinggi yaitu 5,56% dari 90 sampel MAJS yang diuji, utamanya karena mengandung boraks dan pemanis buatan/cyclamat. Hasil uji Obat Tradisional mengindikasikan penggunaan Bahan Kimia Obat masih cukup banyak=3,57% dari sampel yang diuji. Kosmetika beredar masih juga ditemukan mengandung bahan berbahaya merkuri (8 sampel) dan hidrokinon (1 sampel).

#### **Pemeriksaan Sarana Produksi Dan Distribusi Farmasi dan Alat Kesehatan (Farmakes)**

Cakupan pemeriksaan pada sarana produksi dan distribusi farmakes masih kecil dibanding sarana yang ada.

- Produsen pangan jumlah 18 sarana, diperiksa 17 sarana (94,4%) tidak memenuhi ketentuan 6 sarana (35,29%). Produsen IRTP 710 sarana, diperiksa 151 sarana (21,27%), tidak memenuhi ketentuan 48 sarana (31,79%), perlu diketahui bahwa pengawasan IRTP menjadi tanggung jawab Kabupaten/Kota sehingga pengawasan rutin oleh Balai POM sangat dikurangi. Pengawasan distribusi makanan dilakukan terhadap 220 sarana, sedang pada kegiatan pengamanan parcel Lebaran, Natal dan tahun Baru diperiksa 13 sarana. Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan 1 (4,69%).

- Sarana pelayanan NAPZA 390 buah jumlah cakupan pemeriksaan 80 (20,51%) dan yang tidak memenuhi ketentuan 29 sarana (36,25%).
- Jumlah sarana produksi kosmetika di Jambi sebanyak 1 sarana. Diperiksa dalam rangka pengawasan rutin: 1 (100%) sarana dan tidak memenuhi ketentuan.
- Cakupan pengawasan industri kecil obat tradisional sebanyak 4 (10,9%) dari sarana yang ada, hasil pemeriksaan menunjukkan sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan.
- Tahun 2008 iklan yang diawasi dan dinilai sebanyak 466 iklan dan 4,94% diantaranya tidak memenuhi ketentuan.

### **Penyidikan**

Penyidikan kasus tindak pidana bidang obat dan makanan berhasil menjaring 11 tersangka, 4 kasus telah P<sub>21</sub> selebihnya masih dalam proses penyelesaian.

### **Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam rangka pelayanan dan pemberdayaan masyarakat telah diterima dan ditindaklanjuti 232 pengaduan, serta telah dilaksanakan penyebaran informasi ke berbagai instansi dan media sebanyak 35 kali, untuk meningkatkan pengetahuan petugas Balai POM di Jambi, Dinas Kesehatan Kab/Kota dan produsen telah dilatih tentang Farmakes utamanya keamanan pangan sebanyak 162 orang dari 10 Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Jambi.

